

Nama : Putri Salsabila Purwanto
NIM : 191910035
Kelas : IK3A
Mata Kuliah : Komunikasi Antarpribadi

PERBEDAAN BAHASA MENCIRIKAN PANDANGAN HIDUP YANG BERBEDA

Komunikasi interpersonal/ *interpersonal communication*).

Menurut *Steven Beebe komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan.*

Kita memperlakukan individu tersebut sebagai manusia khusus dan kita memperhatikan kualitas komunikasi

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber:

- a. It : Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan)
- b. You : *Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.*
- c. Thou : Saling menguatkan dan menghargai, Kita terbuka sepenuhnya, Kita dapat menjadi manusia seutuhnya, dan Jujur.

Komunikasi antarpribadi dilihat dari “proses pengembangannya

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis

Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi. Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.

2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan

Kita tidak hanya dapat memprediksikan bagaimana seseorang akan bertindak, tetapi juga dapat menjelaskan perilaku orang tersebut. Misalnya, dalam hubungan impersonal, Pak Guru mengetahui bahwa setiap hari Senin Adi terlambat 10 menit. Pak Guru sudah mampu memprediksikan perilaku Adi.

3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri

Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial. Misalnya dalam masyarakat dan budaya Jawa, perilaku hubungan dosen-mahasiswa harus sesuai dengan norma-norma yang ada. Mahasiswa harus menghormati dan menjaga jarak dengan dosennya.

Interpersonal aturan-aturan sendiri disepakati mereka bersama. Misalnya, ada kesepakatan bahwa dosen dan mahasiswa boleh makan dan main bersama.

Tujuan Komunikasi Antarpribadi

1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain.
2. Mengetahui dunia luar.
3. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi lebih bermakna.
4. Mengubah sikap dan perilaku bermain dan mencari hiburan.
5. Bisa saling bantu membantu antar sesama.

Nama : R. Rizky Wibowo Putra Agung
Kelas : IK3A
NIM : 191910030

PERBEDAAN BAHASA MENCIRIKAN PANDANGAN HIDUP YANG BERBEDA

Komunikasi interpersonal/ *interpersonal communication*).

KAP biasanya terjadi antara satu hingga tiga orang, dan terjadi tatap muka atau dapat melalui media lain yaitu telepon.

Dan mempunyai sifat yang pribadi.

Menurut *Steven Beebe komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan.*

Kita memperlakukan individu tersebut sebagai manusia khusus dan kita memperhatikan kualitas komunikasi

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber:

- a. It
Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan)
- b. You
Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.
- c. Thou
Saling menguatkan dan menghargai, Kita terbuka sepenuhnya, Kita dapat menjadi manusia seutuhnya, dan Jujur.

Komunikasi antarpribadi dilihat dari “proses pengembangannya

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis
Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi. Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.
2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan
Kita tidak hanya dapat memprediksikan bagaimana seseorang akan bertindak, tetapi juga dapat menjelaskan perilaku orang tersebut. Misalnya, dalam hubungan

impersonal, Pak Guru mengetahui bahwa setiap hari Senin Adi terlambat 10 menit. Pak Guru sudah mampu memprediksikan perilaku Adi.

3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri

Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial. Misalnya dalam masyarakat dan budaya Jawa, perilaku hubungan dosen-mahasiswa harus sesuai dengan norma-norma yang ada. Mahasiswa harus menghormati dan menjaga jarak dengan dosennya.

Interpersonal aturan-aturan sendiri disepakati mereka bersama. Misalnya, ada kesepakatan bahwa dosen dan mahasiswa boleh makan dan main bersama.

TUJUAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain.
2. Mengetahui dunia luar.
3. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi lebih bermakna.
4. Mengubah sikap dan perilaku bermain dan mencari hiburan.
5. Bisa saling bantu membantu antar sesama.

NAMA : SAHDAN
NIM : 191910045

KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

PERBEDAAN BAHASA MENCIRIKAN PANDANGAN HIDUP YANG BERBEDA

Komunikasi interpersonal/ *interpersonal communication*

KAP biasanya terjadi antara satu hingga tiga orang, dan terjadi tatap muka atau dapat melalui media lain yaitu telepon.

Dan mempunyai sifat yang pribadi.

Menurut *Steven Beebe komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan.*

Kita memperlakukan individu tersebut sebagai manusia khusus dan kita memperhatikan kualitas komunikasi

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber:

- a. It
Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan)
- b. You
Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.
- c. Thou
Saling menguatkan dan menghargai, Kita terbuka sepenuhnya, Kita dapat menjadi manusia seutuhnya, dan Jujur.

Komunikasi antarpribadi dilihat dari “proses pengembangannya

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis
Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi. Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.
2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan
Kita tidak hanya dapat memprediksikan bagaimana seseorang akan bertindak, tetapi juga dapat menjelaskan perilaku orang tersebut. Misalnya, dalam hubungan

impersonal, Pak Guru mengetahui bahwa setiap hari Senin Adi terlambat 10 menit. Pak Guru sudah mampu memprediksikan perilaku Adi.

3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri

Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial. Misalnya dalam masyarakat dan budaya Jawa, perilaku hubungan dosen-mahasiswa harus sesuai dengan norma-norma yang ada. Mahasiswa harus menghormati dan menjaga jarak dengan dosennya.

Interpersonal aturan-aturan sendiri disepakati mereka bersama. Misalnya, ada kesepakatan bahwa dosen dan mahasiswa boleh makan dan main bersama.

TUJUAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain.
2. Mengetahui dunia luar.
3. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi lebih bermakna.
4. Mengubah sikap dan perilaku bermain dan mencari hiburan.
5. Bisa saling bantu membantu antar sesama.

Nama : Sherin Arini

Nim : 191910052

Kelas : IK3A

Komunikasi Antarpribadi

Resume materi ke 13

Menurut Steven Beebe komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan.

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber,yaitu :

1. Komunikasi I-It

Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan).

2. Komunikasi I-You

Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.

3. Komunikasi I-thou

- Saling menguatkan dan menghargai.
- Kita terbuka sepenuhnya.
- Kita dapat menjadi manusia seutuhnya.
- Jujur

➤ Komunikasi antarpribadi dilihat dari “proses pengembangannya

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis

- Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi.
- Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.

2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan

- Kita tidak hanya dapat memprediksikan bagaimana seseorang akan bertindak, tetapi juga dapat menjelaskan perilaku orang tersebut.

3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri

Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial.

- Interpersonal aturan-aturan sendiri disepakati mereka bersama.

Tujuan komunikasi antarpribadi:

- a. Mengetahui diri sendiri dan orang lain
- b. Mengetahui dunia luar
- c. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna
- d. Mengubah sikap dan perilaku Bermain dan mencari hiburan
- e. Membantu

Nama : Vira yunizka

Nim : 191910014

Perbedaan bahasa mencirikan pandangan hidup yang berbeda.

Komunikasi interpersonal/ *interpersonal communication*).

- KAP biasanya terjadi antara satu hingga tiga orang, dan terjadi tatap muka atau dapat melalui media lain yaitu telepon.
- Bersifat pribadi.

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber: yaitu

It1. Komunikasi I-It

- Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan).

You 2. Komunikasi I-You

- Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik

Thou 3. Komunikasi *I-thou*

- Saling menguatkan dan menghargai.
- Kita terbuka sepenuhnya.
- Kita dapat menjadi manusia seutuhnya.
- Jujur

The continuum between interpersonal communication & impersonal communication

- | | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|
| • Interpersonal communication | • Impersonal communication |
| • Manusia itu unik | • Manusia itu sebagai objek |
| • Manusia berkomunikasi pada hubungan | |

I-Thou". Masing-masing individu itu

- istimewa Manusia berkomunikasi pada hubungan "I-It".
- Masing-masing orang mempunyai peran untuk tampil.
- Dialog yang tulus dan jujur satu sama lain. Seperti mesin, interaksi kaku daripada pernyataan perasaan yang tulus

Komunikasi antarpribadi sering melibatkan

Impersonal communications melibatkan komunikasi dengan orang seperti penjual dengan orang seperti komunikasi yang menghargai. dan pelayan, Anda tidak mempunyai pengalaman dengannya dan tidak ada harapan masa depan

Kan komunikasi seseorang yang peduli

- terhadapnya, seperti teman baik atau
- anggota keluarga

Komunikasi antarpribadi dilihat dari “proses pengembangannya

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis

- Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi.
- Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi.

2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan kita tidak hanya dapat

- Kita tidak hanya dapat memprediksikan bagaimana seseorang akan bertindak, tetapi juga dapat menjelaskan perilaku orang tersebut.
- Misalnya, dalam hubungan impersonal, Pak Guru mengetahui bahwa setiap hari Senin Adi terlambat 10 menit. Pak Guru sudah mampu memprediksikan perilaku Adi

3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri

- Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial.
- Misalnya dalam masyarakat dan budaya Jawa, perilaku hubungan dosen-mahasiswa harus sesuai dengan norma-norma yang ada.

Tujuan komunikasi antarpribadi:

- Mengetahui diri sendiri dan orang lain
- Mengetahui dunia luar
- Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna
- Mengubah sikap dan perilaku Bermain dan mencari hiburan
- Membantu

Mengenal diri sendiri

Memperbincangkan diri kita sendiri.

- Perspektif baru tentang diri kita.
- Memahami lebih mendalam tentang sikap dan perilaku kita

Nilai, keyakinan, sikap dan perilaku mengenal diri sendiri

Nama : Alisya Maharani

NIM : 191910027

Perbedaan bahasa mencirikan pandangan hidup yang berbeda

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber, yaitu :

1. It : Komunikasi I-It
 - Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan).

2. You : Komunikasi I-You
 - Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.

3. Thou : Komunikasi *I-thou*
 - Saling menguatkan dan menghargai.
 - Kita terbuka sepenuhnya.
 - Kita dapat menjadi manusia seutuhnya.
 - Jujur

Tujuan komunikasi antarpribadi:

- Mengetahui diri sendiri dan orang lain
- Mengetahui dunia luar
- Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna
- Mengubah sikap dan perilaku Bermain dan mencari hiburan
- Membantu mengenal diri sendiri

Nama : Anggun

Kelas : IK3A

Nim : 191910043

Menurut Steven Beebe komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan. • Kita memperlakukan individu tersebut sebagai manusia khusus dan kita memperhatikan kualitas komunikasi Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber: yaitu It You thou

. Komunikasi I-It

- Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan).

2. Komunikasi I-You

Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.

Komunikasi I-thou

- Saling menguatkan dan menghargai.
- Kita terbuka sepenuhnya.
- Kita dapat menjadi manusia seutuhnya.
- Jujur

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis.

2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan.

3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri

- Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi.
- Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.

Kita tidak hanya dapat memprediksikan bagaimana seseorang akan bertindak, tetapi juga dapat menjelaskan perilaku orang tersebut.

- Misalnya, dalam hubungan impersonal, Pak Guru mengetahui bahwa setiap hari Senin Adi terlambat 10 menit. Pak Guru sudah mampu memprediksikan perilaku Adi

Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial.

- Misalnya dalam masyarakat dan budaya Jawa, perilaku hubungan dosen-mahasiswa harus sesuai dengan norma-norma yang ada. Mahasiswa harus menghormati dan menjaga jarak dengan dosennya.
- Interpersonal ☐ aturan-aturan sendiri disepakati mereka bersama. Misalnya, ada kesepakatan bahwa dosen dan mahasiswa boleh makan dan main bersama.

Mengenal diri sendiri dan orang lain

Mengetahui dunia luar

Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna

Mengubah sikap dan perilaku Bermain dan mencari hiburan

Membantu

Nama : Athallah Deva Pramonoputra
Kelas : IK3A
NIM : 191910039

PERBEDAAN BAHASA MENCIRIKAN PANDANGAN HIDUP YANG BERBEDA

Komunikasi interpersonal/ *interpersonal communication*).

KAP biasanya terjadi antara satu hingga tiga orang, dan terjadi tatap muka atau dapat melalui media lain yaitu telepon.

Dan mempunyai sifat yang pribadi.

Menurut *Steven Beebe komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan.*

Kita memperlakukan individu tersebut sebagai manusia khusus dan kita memperhatikan kualitas komunikasi

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber:

- a. It
Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan)
- b. You
Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.

Komunikasi antarpribadi dilihat dari “proses pengembangannya

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis
Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi. Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.
2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan
Kita tidak hanya dapat memprediksikan bagaimana seseorang akan bertindak, tetapi juga dapat menjelaskan perilaku orang tersebut. Misalnya, dalam hubungan impersonal, Pak Guru mengetahui bahwa setiap hari Senin Adi terlambat 10 menit. Pak Guru sudah mampu memprediksikan perilaku Adi.
3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri
Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial. Misalnya dalam masyarakat dan budaya Jawa, perilaku hubungan dosen-mahasiswa

harus sesuai dengan norma-norma yang ada. Mahasiswa harus menghormati dan menjaga jarak dengan dosennya.

Interpersonal aturan-aturan sendiri disepakati mereka bersama. Misalnya, ada kesepakatan bahwa dosen dan mahasiswa boleh makan dan main bersama.

TUJUAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

1. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi lebih bermakna.
2. Mengetahui diri sendiri dan orang lain.
3. Bisa saling bantu membantu antar sesama.
4. Mengetahui dunia luar.
5. Mengubah sikap dan perilaku bermain dan mencari hiburan.

Nama : Bahrul Adian

NIM : 191910042

Perbedaan bahasa mencirikan pandangan hidup yang berbeda.

Komunikasi interpersonal/ *interpersonal communication*).

- KAP biasanya terjadi antara satu hingga tiga orang, dan terjadi tatap muka atau dapat melalui media lain yaitu telepon.
- Bersifat pribadi.

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber, yaitu :

1. It
Komunikasi I-It
 - Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan).
2. You
Komunikasi I-You
Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.
3. Thou
Komunikasi *I-thou*
 - Saling menguatkan dan menghargai.
 - Kita terbuka sepenuhnya.
 - Kita dapat menjadi manusia seutuhnya.
 - Jujur

Tujuan komunikasi antarpribadi:

- Mengetahui diri sendiri dan orang lain
- Mengetahui dunia luar
- Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna
- Mengubah sikap dan perilaku Bermain dan mencari hiburan
- Membantu mengenal diri sendiri

Nama : Bayu Santoso

NIM : 191910004

Kelas : IK 3A

Perbedaan bahasa mencirikan pandangan hidup yang berbeda.

Komunikasi interpersonal/ *interpersonal communication*).

- KAP biasanya terjadi antara satu hingga tiga orang, dan terjadi tatap muka atau dapat melalui media lain yaitu telepon.
- Bersifat pribadi.

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber, yaitu :

1. It

Komunikasi I-It

- Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan).

2. You

Komunikasi I-You

Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.

3. Thou

Komunikasi *I-thou*

- Saling menguatkan dan menghargai.
- Kita terbuka sepenuhnya.
- Kita dapat menjadi manusia seutuhnya.
- Jujur

Tujuan komunikasi antarpribadi:

- Mengetahui diri sendiri dan orang lain
- Mengetahui dunia luar
- Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna

- Mengubah sikap dan perilaku Bermain dan mencari hiburan
- Membantu mengenal diri sendiri

Nama : Dandy Dwi Putra Handho
Kelas : IK3A
NIM : 191910032

PERBEDAAN BAHASA MENCIRIKAN PANDANGAN HIDUP YANG BERBEDA

Komunikasi interpersonal/ *interpersonal communication*).

KAP biasanya terjadi antara satu hingga tiga orang, dan terjadi tatap muka atau dapat melalui media lain yaitu telepon.

Dan mempunyai sifat yang pribadi.

Menurut *Steven Beebe komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan.*

Kita memperlakukan individu tersebut sebagai manusia khusus dan kita memperhatikan kualitas komunikasi

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber:

- a. It
Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan)
- b. You
Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.
- c. Thou
Saling menguatkan dan menghargai, Kita terbuka sepenuhnya, Kita dapat menjadi manusia seutuhnya, dan Jujur.

Komunikasi antarpribadi dilihat dari “proses pengembangannya

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis

Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi. Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.

2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan

Kita tidak hanya dapat memprediksikan bagaimana seseorang akan bertindak, tetapi juga dapat menjelaskan perilaku orang tersebut. Misalnya, dalam hubungan impersonal, Pak Guru mengetahui bahwa setiap hari Senin Adi terlambat 10 menit. Pak Guru sudah mampu memprediksikan perilaku Adi.

3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri

Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial. Misalnya dalam masyarakat dan budaya Jawa, perilaku hubungan dosen-mahasiswa harus sesuai dengan norma-norma yang ada. Mahasiswa harus menghormati dan menjaga jarak dengan dosennya.

Interpersonal aturan-aturan sendiri disepakati mereka bersama. Misalnya, ada kesepakatan bahwa dosen dan mahasiswa boleh makan dan main bersama.

TUJUAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain.
2. Mengetahui dunia luar.
3. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi lebih bermakna.
4. Mengubah sikap dan perilaku bermain dan mencari hiburan.
5. Bisa saling bantu membantu antar sesama.

Nama : Fikri Irawan
Kelas : IK3A
NIM :191910019

PERBEDAAN BAHASA MENCIRIKAN PANDANGAN HIDUP YANG BERBEDA

Komunikasi interpersonal/ *interpersonal communication*).

KAP biasanya terjadi antara satu hingga tiga orang, dan terjadi tatap muka atau dapat melalui media lain yaitu telepon. Dan mempunyai sifat yang pribadi.

Menurut *Steven Beebe komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan.*

Kita memperlakukan individu tersebut sebagai manusia khusus dan kita memperhatikan kualitas komunikasi

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Bube:

a. It

Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan)

b. You

Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.

c. Thou

Saling menguatkan dan menghargai, Kita terbuka sepenuhnya, Kita dapat menjadi manusia seutuhnya, dan Jujur.

Komunikasi antarpribadi dilihat dari “proses pengembangannya

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis

Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi. Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.

2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan

Kita tidak hanya dapat memprediksikan bagaimana seseorang akan bertindak, tetapi juga dapat menjelaskan perilaku orang tersebut. Misalnya, dalam hubungan impersonal, Pak Guru mengetahui bahwa setiap hari Senin Adi terlambat 10 menit. Pak Guru sudah mampu memprediksikan perilaku Adi.

3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri

Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial. Misalnya dalam masyarakat dan budaya Jawa, perilaku hubungan dosen-mahasiswa harus sesuai dengan norma-norma yang ada. Mahasiswa harus menghormati dan menjaga jarak dengan dosennya.

Interpersonal aturan-aturan sendiri disepakati mereka bersama. Misalnya, ada kesepakatan bahwa dosen dan mahasiswa boleh makan dan main bersama.

TUJUAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain.
2. Mengetahui dunia luar.
3. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi lebih bermakna.
4. Mengubah sikap dan perilaku bermain dan mencari hiburan.
5. Bisa saling bantu membantu antar sesama.

Perbedaan Bahasa Mencirikan Pandangan Hidup Yang Berbeda.

Menurut Steven Beebe, komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan.

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut **Martin Buber**: yaitu

- It
- You
- Thou

A. Komunikasi Antarpribadi Dilihat Dari “Proses Pengembangannya”

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis.
2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan.
3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri

B. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis

- Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi.
- Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.

C. Tujuan komunikasi antarpribadi:

- a) Mengetahui diri sendiri dan orang lain
- b) Mengetahui dunia luar
- c) Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna
- d) Mengubah sikap dan perilaku Bermain dan mencari hiburan

Komunikasi interpersonal/ *interpersonal communication*

- KAP biasanya terjadi antara satu hingga tiga orang, dan terjadi tatap muka atau dapat melalui media lain yaitu telepon.
- Bersifat pribadi.
- Menurut Steven Beebe komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan.
- Kita memperlakukan individu tersebut sebagai manusia khusus dan kita memperhatikan kualitas komunikasi.

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber, yaitu :

- It
- You
- thou

1. Komunikasi *I-It*

- Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan).

2. Komunikasi *I-You*

- *Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.*

3. Komunikasi *I-thou*

- Saling menguatkan dan menghargai.
- Kita terbuka sepenuhnya.
- Kita dapat menjadi manusia seutuhnya.
- Jujur

Komunikasi antarpribadi dilihat dari “proses pengembangannya

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis.

- Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi.
- Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.

2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan.

- Kita tidak hanya dapat memprediksikan bagaimana seseorang akan bertindak, tetapi juga dapat menjelaskan perilaku orang tersebut.
- Misalnya, dalam hubungan impersonal, Pak Guru mengetahui bahwa setiap hari Senin Adi terlambat 10 menit. Pak Guru sudah mampu memprediksikan perilaku Adi

3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri

- Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial.
- Misalnya dalam masyarakat dan budaya Jawa, perilaku hubungan dosen-mahasiswa harus sesuai dengan norma-norma yang ada. Mahasiswa harus menghormati dan menjaga jarak dengan dosennya.
- Interpersonal aturan-aturan sendiri disepakati mereka bersama. Misalnya, ada kesepakatan bahwa dosen dan mahasiswa

Tujuan Komunikasi Antarpribadi

- Mengenal diri sendiri dan orang lain
- Mengetahui dunia luar
- Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna
- Mengubah sikap dan perilaku Bermain dan mencari hiburan
- Membantu

M. Athallah Zada Pandya

IK3A

191910024

❖ **Komunikasi interpersonal/ interpersonal communication).**

- Bersifat pribadi.
- Kita memperlakukan individu tersebut sebagai manusia khusus dan kita memperhatikan kualitas komunikasi.
- Menurut Steven Beebe komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan.

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber, yaitu :

- It
- You
- Thou

1. Komunikasi I-It

Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan).

2. Komunikasi I-You

Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.

3. Komunikasi I-thou

- Saling menguatkan dan menghargai.
- Kita terbuka sepenuhnya.
- Kita dapat menjadi manusia seutuhnya.
- Jujur

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis

- Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi.
- Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.

2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan

- Misalnya, dalam hubungan impersonal, Pak Guru mengetahui bahwa setiap hari Senin Adi terlambat 10 menit. Pak Guru sudah mampu memprediksikan perilaku Adi

3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri

- Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial.
- Misalnya dalam masyarakat dan budaya Jawa, perilaku hubungan dosen-mahasiswa harus sesuai dengan norma-norma yang ada. Mahasiswa harus menghormati dan menjaga jarak dengan dosennya.

❖ **Tujuan komunikasi antarpribadi:**

- Mengetahui diri sendiri dan orang lain
- Mengetahui dunia luar
- Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna
- Mengubah sikap dan perilaku Bermain dan mencari hiburan

Nama : Nadya Hendrika Putri
NIM : 191910031
Kelas : IK3A
MK : Komunikasi Antarpribadi

PERBEDAAN BAHASA MENCIRIKAN PANDANGAN HIDUP YANG BERBEDA

Komunikasi interpersonal/ *interpersonal communication*).

KAP biasanya terjadi antara satu hingga tiga orang, dan terjadi tatap muka atau dapat melalui media lain yaitu telepon.

Dan mempunyai sifat yang pribadi.

Menurut *Steven Beebe komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan.*

Kita memperlakukan individu tersebut sebagai manusia khusus dan kita memperhatikan kualitas komunikasi

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber:

- a. It
Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan)
- b. You
Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.
- c. Thou
Saling menguatkan dan menghargai, Kita terbuka sepenuhnya, Kita dapat menjadi manusia seutuhnya, dan Jujur.

Komunikasi antarpribadi dilihat dari “proses pengembangannya

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis

Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi. Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.

2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan

Kita tidak hanya dapat memprediksikan bagaimana seseorang akan bertindak, tetapi juga dapat menjelaskan perilaku orang tersebut. Misalnya, dalam hubungan impersonal, Pak Guru mengetahui bahwa setiap hari Senin Adi terlambat 10 menit. Pak Guru sudah mampu memprediksikan perilaku Adi.

3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri

Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial. Misalnya dalam masyarakat dan budaya Jawa, perilaku hubungan dosen-mahasiswa harus sesuai dengan norma-norma yang ada. Mahasiswa harus menghormati dan menjaga jarak dengan dosennya.

Interpersonal aturan-aturan sendiri disepakati mereka bersama. Misalnya, ada kesepakatan bahwa dosen dan mahasiswa boleh makan dan main bersama.

TUJUAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain.
2. Mengetahui dunia luar.
3. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi lebih bermakna.
4. Mengubah sikap dan perilaku bermain dan mencari hiburan.
5. Bisa saling bantu membantu antar sesama.

Nama : Pipit Anggreani

Kelas : IK3A

Nim : 191910003

PERBEDAAN BAHASA MENCIRIKAN PANDANGAN HIDUP YANG BERBEDA

Komunikasi interpersonal/ *interpersonal communication*).

KAP biasanya terjadi antara satu hingga tiga orang, dan terjadi tatap muka atau dapat melalui media lain yaitu telepon, dan mempunyai sifat yang pribadi.

Menurut Steven Beebe komunikasi antar pribadi adalah proses interaksi dengan individu lain yang saling mempengaruhi, biasanya berhubungan mengatur hubungan.

Kita memperlakukan individu tersebut sebagai manusia khusus dan kita memperhatikan kualitas komunikasi.

Tiga tingkatan dalam interaksi sosial menurut Martin Buber: yaitu

1. It
Tidak personal; sebagai objek; tidak mengakui keberadaan orang lain secara personal (kebendaan).
2. You
Lebih dari sekadar objek, tetapi kita tidak sepenuhnya menganggap mereka sebagai manusia yang unik.
3. Thou
Saling menguatkan dan menghargai, kita terbuka sepenuhnya, kita dapat menjadi manusia seutuhnya dan jujur

Komunikasi antarpribadi dilihat dari “proses pengembangannya

1. Prediksi-prediksi berdasarkan data psikologis.
Dalam interaksi impersonal peranan sosial budaya dari seseorang akan menunjukkan bagaimana mereka berinteraksi. Dalam interaksi interpersonal, peranan psikologis dari seseorang menunjukkan bagaimana mereka interaksi.
2. Interaksi-interaksi yang berdasarkan pada pengetahuan.
Kita tidak hanya dapat memprediksikan bagaimana seseorang akan bertindak, tetapi juga dapat menjelaskan perilaku orang tersebut. Misalnya, dalam hubungan impersonal, Pak Guru mengetahui bahwa setiap hari Senin Adi terlambat 10 menit. Pak Guru sudah mampu memprediksikan perilaku Adi
3. Interaksi berdasarkan pada aturan-aturan yang ditentukan sendiri
Dalam situasi impersonal aturan perilaku ditentukan oleh norma sosial. Misalnya dalam masyarakat dan budaya Jawa, perilaku hubungan dosen-mahasiswa harus

sesuai dengan norma-norma yang ada. Mahasiswa harus menghormati dan menjaga jarak dengan dosennya.

Interpersonal aturan-aturan sendiri disepakati mereka bersama. Misalnya, ada kesepakatan bahwa dosen dan mahasiswa boleh makan dan main bersama

Tujuan komunikasi antarpribadi:

1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain
2. Mengetahui dunia luar
3. Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna
4. Mengubah sikap dan perilaku Bermain dan mencari hiburan
5. Membantu